

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi berperan penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi, jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak menambah masalah transportasi jalan yang terjadi. Jalan merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional khususnya pembangunan pada setiap daerah. Karena jalan merupakan faktor utama sebagai aksesibilitas dalam transportasi. Oleh karena itu, harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar menciptakan jalan yang berkeselamatan guna mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Selain itu, juga berguna untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dalam perkembangan ekonomi dan pariwisata suatu daerah.

Jalan tol pada saat ini menjadi jalan yang sangat dibutuhkan, dikarenakan jalan nasional yang ada tidak dapat memberikan kecepatan yang tinggi serta hambatan samping yang diakibatkan keterpaduan kendaraan jarak jauh dan kendaraan Commuter sehingga menimbulkan banyak konflik lalu lintas yang megakibatkan tersendatnya arus lalu lintas. Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu kendaraan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Seiring dengan berkembangnya zaman, transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi jalan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas yang

semakin tinggi dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi menjadi semakin buruk jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan yang memadai sehingga dapat menimbulkan masalah transportasi jalan yang sering terjadi yaitu kecelakaan.

Keselamatan berlalu lintas ini dapat dilihat melalui indikator keselamatan yaitu jumlah kecelakaan pada suatu daerah. Saat ini kejadian kecelakaan dan fatalitas kecelakaan terus meningkat setiap tahunnya. Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Statistik dari Bank Dunia, Transportasi untuk Pengembangan mengungkapkan, negara-negara berkembang memiliki jumlah yang tinggi dalam jumlah kematian di jalan.

Kecelakaan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang dapat mengakibatkan korban jiwa dan harta benda. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan transportasi jalan. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya.

Banyak faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Penyebab tersebut dapat berasal dari manusia seperti kelalaian dan disiplin pengemudi dalam berlalu lintas maupun oleh faktor sarana lalu lintas yang ada seperti kurangnya rambu-rambu lalu lintas, tidak adanya lampu lalu lintas di persimpangan serta tanda-tanda lalu lintas lainnya terutama di daerah yang volume lalu lintasnya padat. Kecelakaan yang terjadi pada suatu ruas jalan yang satu berbeda dengan ruas jalan yang lain. Volume lalu lintas, kapasitas jalan, jenis kendaraan bermotor yang sangat beragam (baik ukuran, kecepatan, serta kepentingan), dan kegiatan di sepanjang jalan yang beragam, mengakibatkan volume dan kapasitas menjadi bervariasi.

Jalan Tol Pejagan - Pemalang adalah tol yang terbentang sepanjang 57,5 KM yang menghubungkan daerah Pejagan, Brebes dengan Pemalang, Jawa Tengah. Jalan tol tersebut merupakan kelanjutan dari Jalan Tol Kanci - Pejagan yang menghubungkan Jakarta sampai dengan Batang. Jalan Tol Pejagan-Pemalang terbagi menjadi 4 (empat) seksi yaitu seksi I (Pejagan -Brebes Barat) sepanjang 14,2 km, seksi II (Brebes Barat - Brebes Timur) sepanjang 6 km, seksi III (Brebes Timur - Tegal) sepanjang 10,4 km, dan Seksi IV (Tegal - Pemalang) sepanjang 26,9 km.

Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan Magang program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dengan harapan agar *output* dari Program Studi Sarjana Terapan RSTJ mampu mengetahui sedikit banyak gambaran struktur organisasi, standar pelayanan jalan tol, daerah rawan kecelakaan serta bagian-bagian didalamnya sehingga diharapkan lulusan PKTJ dapat berguna dan siap bekerja di bidang jalan tol dengan kompetensi yang sesuai.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang yang dilaksanakan pada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui kondisi eksisting jalan Pejagan Pemalang Toll Road.
- b. Mengetahui kinerja lalu lintas Pejagan Pemalang Toll Road.
- c. Mengetahui fasilitas perlengkapan jalan Pejagan Pemalang Toll Road.
- d. Mengetahui tingkat kecelakaan di jalan Pejagan Pemalang Toll Road.
- e. Mengetahui kondisi eksisting lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan-Pemalang.
- f. Melakukan pemeringkatan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan-Pemalang.
- g. Merekomendasikan penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan-Pemalang.

I.3 Manfaat

Pelaksanaan Magang 2 oleh Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

1.3.1 Manfaat Magang 2 bagi taruna-taruni PKTJ

- a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat di kampus.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan lapangan tentang jalan tol.

1.3.2 Manfaat Magang 2 bagi perusahaan PT Pejagan Pemalang Toll Road

- a. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan jalan tol.
- b. Membantu dan memberi masukan terhadap identifikasi lokasi rawan kecelakaan.
- c. Membantu dan memberi masukan terhadap tingkat kecelakaan.
- d. Membantu dan memberi masukan terhadap penanganan lokasi rawan kecelakaan.

1.3.3 Manfaat Magang 2 bagi PKTJ, khususnya program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan

- a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
- b. Memperoleh informasi tentang mekanisme pembangunan dan pengembangan jalan tol yang berkeselamatan dan membangun kerjasama antara PKTJ dengan operator jalan tol.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan Magang di PT. Pejagan Pemalang Toll Road antara lain sebagai berikut.

- a. Laporan ini dilakukan di jalan Tol Pejagan – Pemalang.
- b. Laporan ini tidak membahas besarnya anggaran untuk mengimplementasikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.
- c. Analisis tingkat kecelakaan dan penentuan lokasi rawan kecelakaan.

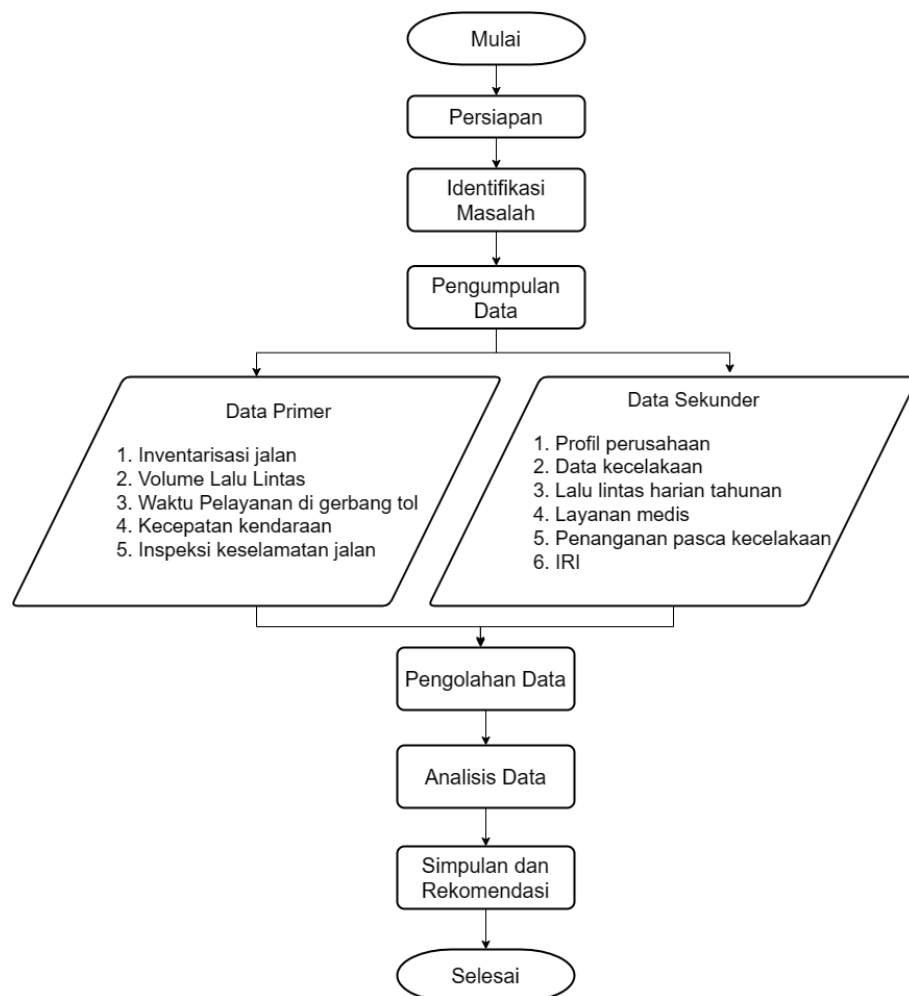
I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Magang di PT Pejagan Pemalang Toll Road yang berlokasi di Desa Kalimati, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Program Magang ini berlangsung pada 27 Februari s.d. 26 Mei 2023 atau selama 12 minggu.

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir

Pelaksanaan Magang 2 oleh taruna PKTJ Tahun 2023 berfokus pada identifikasi daerah rawan kecelakaan, penanganan lokasi rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan, kinerja lalu lintas. Berikut bagan alir dari pelaksanaan Magang dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Salah satu cara yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini adalah mengumpulkan berbagai data baik itu data primer maupun data sekunder guna menunjang dalam penyusunan laporan Magang. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1) Metode pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diambil melalui hasil survey di lapangan. Data primer pada penelitian ini, diantaranya:

- a) Inventarisasi Jalan
- b) Volume Lalu Lintas
- c) Kecepatan Kendaraan
- d) Inspeksi Keselamatan Jalan

2) Metode pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait, yaitu PT Pejagan Pemalang Toll Road sebagai Badan Usaha Jalan Tol Pejagan - Pemalang. Data sekunder pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Profil Perusahaan PT Pejagan – Pemalang Toll Road
- b) Data Kecelakaan Lalu Lintas
- c) Lalu Lintas Harian Tahunan
- d) Layanan Medis
- e) Penanganan Pasca Kecelakaan
- f) *International Roughness Index*

b. Analisa Data

Data primer maupun sekunder diolah dengan mengacu pada landasan teori, sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah data primer dan sekunder diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode analisis yang telah ditentukan, sehingga masalah tersebut akan terpecahkan.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

No	Jenis Kegiatan	Februari	Maret				April				Mei		
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan laporan magang												
2	Membantu kegiatan kantor												
3	Pengumpulan data sekunder, meliputi: - Data profil perusahaan - Data kecelakaan - Data volume lalu lintas - Data geometri jalan - Data jenis dan jumlah perlengkapan jalan - Data hasil uji IRI dan reflektivitas												
4	Analisa data												
5	Pengumpulan data primer, meliputi: - Survei inventarisasi - Survei volume lalu lintas - Survei kecepatan kendaraan - Survei inspeksi jalan												
6	Analisis faktor dan menemukan gambaran penyebab permasalahan												
7	Mencari solusi penanganan												
8	Evaluasi hasil												
9	Kunjungan dosen												